

DAFTAR PUSTAKA

Capt. H Agus Hadi Purwantoro, S.P1, M.MAR, (2015) ***Mempertahankan Keselamatan dan Keamanan Kru dan Penumpang, Kondisi Alat-alat Penolong dan Sistem Keselamatan yang lain***: untuk Diklat ANT 1. Tidak dipublikasikan

Anish Wankhede & Raunek Kantharia (2012). ***The Ultimate Guide to Personal Safety on Ships, First Edition***, Marine Insight E-Book.

Survey and Examination of Ships' Lifting Appliances 2011, Lloyd's Register / UK P&I Club E-Book.

Dik Gregory & Paul Shanahan (2010). ***The Human Element, a guide to human behaviour in the shipping industry***, The Stationery Office, UK.

Malayu S.P, Hasibuan (2006). ***Manajemen Sumber Daya Manusia***. Bumi Aksara. Jakarta.

Sangadji, Etta Mamang., Sopiah. 2010. ***Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian***. Yogyakarta: Andi.

Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 Consolidated Edition 2001 IMO, London

Seno, Abdi., M.Si. 2015. ***Karya Ilmiah Terapan, Pedoman Penulisan Makalah***. PIP. Semarang

MISC SMS Manual Version 7.1, 2011. MISC Berhad

STCW Amandemen Manila 2010. IMO, London

Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang
Pelayaran

W.J.S. Poerwadarminta (1980). ***Kamus Bahasa Indonesia***. Jakarta: Balai
Pustaka.



GLOSARIA

1. SOLAS 1974 (*Safety Of Life At Sea of 974*) : konvensi International yang berisi tentang ketentuan-ketentuan dalam upaya meningkatkan keselamatan di laut.
2. IMO (*International Maritime Organization*) : merupakan salah satu badan khusus PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) yang khusus menangani masalah-masalah kemaritiman. Dibentuk pertama kali dengan nama IMCO (*Inter Govermental Maritime Consultative Organization*). Sepuluh tahun kemudian (1958), baru diakui secara International. Kemudian berubah nama menjadi IMO (*International Maritime Organization*), sejak tanggal 22 Mei 1982.
3. SMS (*Safety Management System*) : suatu kombinasi dari susunan organisasi manajemen, termasuk elemen-elemen perencanaan dan kaji ulang, susunan konsultatif dan program khusus yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan.
4. ISM Code (*International Safety Management Code*) : suatu standar Internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan / pengendalian pencemaran lingkungan.

5. STCW 1978 (*The Standard of Training, Certification & Training of 1978*)

menetapkan kualifikasi standar untuk nakhoda, perwira dan petugas penjaga di atas kapal niaga yang berlayar. Pada 7 Juli 1995, IMO merevisi secara menyeluruh. Konvensi ini diadopsikan pada amandemen baru di Manila pada tahun 2010 yang disebut “Amandemen Manila”.

6. PMS (*Planned Maintenance System*) : suatu sistem panduan untuk

para manajer di suatu perusahaan pelayaran untuk melakukan kerja-kerja perawatan di atas kapal secara berkala sesuai dengan aturan-aturan kelas dan pembuat peralatan yang bersangkutan.

